

Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Kantor Pusat Kota Jakarta Selatan

Ardy Saputra ^{1*}, Anggada Bayu Seta ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (11-11-2024) Revised (18-11-2024) Accepted (5-12-2024)</p> <hr/> <p>Keywords: Workload, Job Stress, Employee Performance</p>	<p><i>This research aims to determine the effect of workload and work stress on employee performance at PT Bank Woori Saudara 1906 Head Office. The research method used is a quantitative approach. The sampling technique used a sampling technique and a sample of 90 respondents was obtained. The data analysis used is validity, reliability, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing, namely partial test (T) and simultaneous test (F). The results of the research partially show that workload has a significant effect on employee performance because the t value obtained > t table (12.298 > 1.988) and the sig value. (0.000 < 0.05). Partially, work stress on employee performance has a significant effect, obtained by the calculated t value > t table (12.139 > 1.988) and the sig value. (0.000 < 0.05). Meanwhile, simultaneously workload and work stress together have a significant effect on employee performance by showing calculated f > f table (110.709 > 3.101) and the resulting sig value is (0.000 < 0.05).</i></p>
<p>Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja Karyawan</p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menetahui pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Kantor Pusat Kota Jakarta Selatan, Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling Jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, realibilitas, Analisis Deskriptif, uji asumsi klasik, analisa regresi Linear, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis yaitu uji parsial (T) dan Uji Simultan (F). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa beban kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh signifikan karena diperoleh nilai t hitung > t tabel (12,298 > 1,988) dan nilai sig. (0,000 < 0,05). Secara parsial Stres kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh signifikan diperoleh nilai t hitung > t tabel (12,139 > 1,988) dan nilai sig. (0,000 < 0,05). Sedangkan secara simultan beban kerja dan stres kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan menunjukkan fhitung > ftabel (110,709 > 3,101) Dan hasil nilai sig sebesar (0,000 < 0,05).</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dan 2021, ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang signifikan, masing-masing sebesar 2,07% dan 3,69%, menunjukkan bahwa sektor ekonomi menghadapi tantangan besar. Persaingan dalam industri perbankan semakin ketat, di mana layanan pelanggan menjadi faktor penentu bagi bank dalam menarik dan mempertahankan nasabah. Nasabah cenderung berpindah bank jika merasa tidak puas dengan layanan yang diterima.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menghadapi tantangan, termasuk masalah penguatan modal melalui penerbitan saham baru (right issue) untuk memperkuat pertumbuhan laba dan mengatasi persaingan. Meskipun rencana integrasi dengan Bank Saudara sedang berlangsung, beberapa isu operasional dan penyesuaian organisasi masih perlu diselesaikan. Bank ini mengalami penurunan laba bersih sebesar 24% pada kuartal I-2024 dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun sebelumnya,

*Corresponding author.
E-mail: ardy80saputra@gmail.com

dari Rp 199,23 miliar menjadi Rp 151,15 miliar. Manajemen bank perlu meningkatkan kinerja dan mempertahankan kualitas aset di tengah persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan masuknya lembaga internasional ke dalam sistem perbankan nasional.

Kinerja perbankan yang baik memberikan keuntungan bagi bank dan pemangku kepentingannya, termasuk dalam hal reputasi dan daya tarik bagi nasabah baru. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, pengawasan, dan hubungan antar karyawan. Namun, beberapa indikator menunjukkan penurunan, terutama dalam aspek efektivitas dan pengawasan yang tidak mencapai target 100%. Observasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara realisasi pekerjaan dengan target penyelesaian, serta masalah dalam tanggung jawab karyawan. Hal ini menunjukkan perlunya penanganan lebih lanjut terhadap hambatan dalam pencapaian target dan efisiensi kerja.

Beban kerja yang tinggi juga menjadi masalah di kantor pusat Bank Woori Saudara, dengan beberapa aspek seperti kondisi pekerjaan dan penggunaan waktu kerja menunjukkan fluktuasi. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang berdampak negatif pada kesejahteraan karyawan dan produktivitas mereka. Penting untuk memastikan beban kerja yang seimbang agar karyawan tidak mengalami stres berlebihan.

Menurut Handoko (2018), stres kerja adalah kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi psikologis seseorang. Data survei pra menunjukkan bahwa banyak karyawan merasa beban kerja dan pengendalian oleh atasan cukup ketat, yang bisa memicu stres lebih lanjut. Masalah stres kerja terkait dengan perubahan regulasi yang dinamis dan tenggat waktu yang ketat. Kebijakan yang sering berubah memaksa karyawan untuk terus beradaptasi, sementara tenggat waktu yang tidak realistis memberikan tekanan tambahan. Hal ini menyoroti pentingnya manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk mendukung keseimbangan kerja dan produktivitas yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk menetahui pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Kantor Pusat Kota Jakarta Selatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Beban Kerja

Menurut Vanchapo, (2020:1) "Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu". Beban kerja secara umum merujuk pada jumlah pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan oleh seseorang, tim, atau organisasi dalam suatu periode waktu tertentu. Beban kerja mencakup berbagai aktivitas, tanggung jawab, proyek, dan tugas yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok. Menurut Rohman & Ichsan (2021: 6), "Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu". Menurut Sakti, (2016:70) "Beban kerja merupakan salah satu faktor penyebab stres yang paling banyak dikeluhkan dan paling banyak menjadi alasan para pegawai dalam suatu organisasi. Dalam dunia kerja beban kerja yang tinggi merupakan permasalahan yang sering dijumpai selain itu dengan ditambahnya dengan tekanan waktu pengerjaan tugas yang banyak membuat para pegawai tertekan dan menjadi stres.

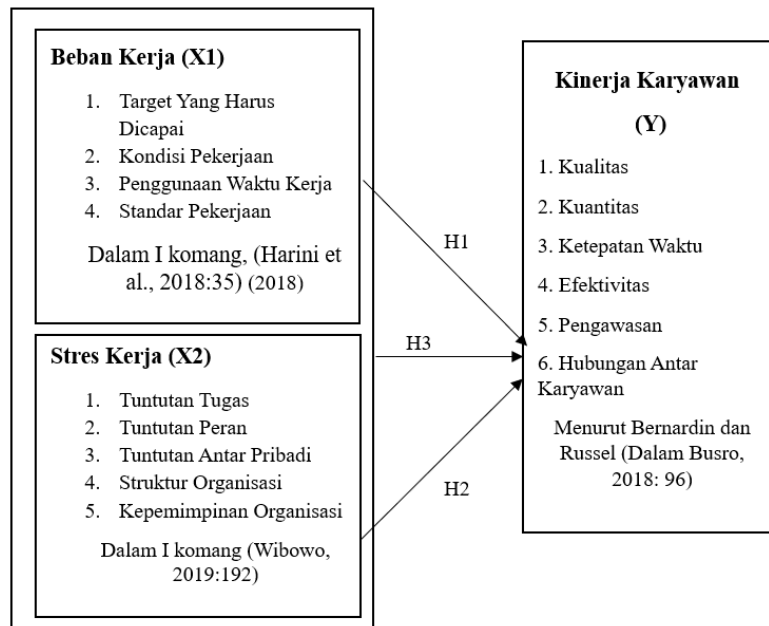
Stres Kerja

Menurut Handoko (2018:200), "stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berfikir, emosi dan kondisi psikis seseorang. Stres kerja adalah kondisi di mana seseorang mengalami tekanan fisik atau mental sebagai hasil dari tuntutan atau beban pekerjaan yang berlebihan. Stres kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk beban kerja yang berat, tenggat waktu yang ketat, konflik interpersonal di tempat kerja, kurangnya dukungan sosial, dan ketidakpastian pekerjaan. Menurut Nusran, (2019:72) "definisi stres adalah suatu keadaan yang bersifat internal karena oleh tuntutan fisik (badan), lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi merusak dan tidak terkontrol".

Kinerja Karyawan

Pengertian kinerja menurut Kasmir (201:182), "merupakan suatu hasil kerja dan juga perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu individu dengan menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu". Kinerja merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawab dan juga wewenangnya. Menurut Hasibuan (2016: 94), kinerja mengacu pada hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dan didasarkan pada keterampilan, pengalaman, keseriusan, dan ketepatan waktu. Menurut Priansa (2018:269), Mengemukakan bahwa "Kinerja bukan

merupakan karakteristik individu, seperti bakat atau kemampuan itu sendiri”. Menurut Mangkunegara (2016: 67) “kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga terdapat Pengaruh Beban Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Woori Saudara 1903
- H2: Diduga terdapat Pengaruh Stres kerja Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Woori Saudara 1903
- H3: Diduga terdapat Pengaruh Secara Simultan antara Beban Kerja dan Stres kerja Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Woori Saudara 1903

3. METODE

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan variabel-variabel yang terkait dengan suatu fenomena. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif, peneliti menggunakan data yang dapat diukur secara numerik untuk mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena dan kemudian menganalisisnya menggunakan statistik dan metode matematika untuk menghasilkan temuan deskriptif yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pusat PT. Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan Yang berjumlah 90 Karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan Yang berjumlah 90 Karyawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.777	2.687		4.011	.000
BEBAN KERJA	.782	.064	.795	12.298	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil perhitungan regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 10,777 + 0,782X$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Nilai Konstanta (a) adalah sebesar 10,777 hal ini dapat diartikan bahwa beban kerja (X1) nilainya 0,

Maka Kinerja Karyawan (Y) Mempunyai nilai 10,777.

2. Nilai Koefisien regresi sederhana variabel Beban Kerja (X1) Sebesar 0,782, Jika beban kerja (X1) mengalami peningkatan satu kesatuan, maka variabel kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,782 atau 78,2 %.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Stres Kerja Terhadap Kinerja (Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.667	2.567		4.935	.000
	STRES KERJA	.734	.060	.791	12.139	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil perhitungan regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 12,667 + 0,734X$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) adalah sebesar 12,667 hal ini dapat diartikan bahwa Stres kerja (X2) nilainya 0, Maka Kinerja Karyawan (Y) Mempunyai nilai 12,667.
2. Nilai Koefisien regresi sederhana variabel Stres Kerja (X2) Sebesar 0,734. Jika Stres kerja (X2) mengalami peningkatan satu kesatuan, maka variabel kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,734 atau 73,4%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.201	2.467		2.919	.004
	BEBAN KERJA	.453	.085	.460	5.321	.000
	STRES KERJA	.413	.080	.445	5.143	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan Pada tabel 3 diatas, Didapat Persamaan sebagai berikut:

Kinerja Karyawan (Y) = 7,201 + 0,453 X1(Beban Kerja) + 0,413 X2(Stres Kerja)

Dari Rumus diatas, Dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar 7,201. Hal ini dapat diartikan bahwa Beban kerja dan stres kerja nilainya 0, Maka dapat dikatakan bahwa Kinerja Karyawan mempunyai nilai 7,201.
- 2) Dengan nilai koefisien X1 (beban kerja) sebesar 0,453, dapat disimpulkan bahwa kenaikan satu unit beban kerja akan mengakibatkan kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,453 unit. Beban kerja dan kinerja karyawan berkorelasi positif, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien positif dalam persamaan regresi berganda. Kinerja karyawan berbanding lurus dengan beban kerja.
- 3) kenaikan satu unit dalam stres kerja dikaitkan dengan peningkatan 0,413 unit dalam kinerja karyawan, menurut koefisien X2 (Stres Kerja). Koefisien positif ditunjukkan oleh persamaan regresi berganda, yang menunjukkan bahwa stres kerja memiliki hubungan positif dengan kinerja karyawan. Kinerja di tempat kerja meningkat secara proporsional dengan tingkat stres yang dialami pekerja.

Analisis Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi adalah metode Statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan linear antara dua variabel. Koefisien Korelasi adalah sebuah nilai yang berada diantara -1 dan 1 yang menunjukkan tingkat korelasi antara dua variabel. Tujuan utama koefisien korelasi adalah untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel yang berbeda, baik dalam hal positif, negatif, atau tidak ada hubungan. Berikut adalah Hasil Uji Koefisien Korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		BEBAN KERJA	STRES KERJA	KINERJA KARYAWAN
BEBAN KERJA	Pearson Correlation	1	.753 ^{**}	.795 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	90	90	90
STRES KERJA	Pearson Correlation	.753 ^{**}	1	.791 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	90	90	90
KINERJA KARYAWAN	Pearson Correlation	.795 ^{**}	.791 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Hubungan signifikan antar faktor, tingkat kekuatan korelasi, dan hubungan korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.12 di atas. Hasil yang ditunjukkan pada tabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai *pearson correlation* pada variabel beban kerja sebesar 0,795 dimana nilai tersebut berada pada interval " 0,60 – 0,79" yang menyatakan bahwa hubungan korelasi kuat antara beban kerja dengan kinerja karyawan.
2. Nilai *pearson correlation* pada variabel Stres kerja sebesar 0,791 dimana nilai tersebut berada pada interval " 0,60 – 0,79" yang menyatakan bahwa hubungan korelasi kuat antara stres kerja dengan kinerja karyawan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.628	2.455

a. Predictors: (Constant), BEBAN KERJA

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Jika kita perhatikan pada Tabel 5, terlihat bahwa nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) yang dimodifikasi adalah sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X1) memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 62,8%, sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.622	2.475

a. Predictors: (Constant), STRES KERJA

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan Tabel 6, nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) yang dimodifikasi adalah sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 62,2%, sedangkan sisanya sebesar 37,8% merupakan pengaruh variabel lain.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.711	2.162

a. Predictors: (Constant), STRES KERJA, BEBAN KERJA

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) yang dimodifikasi adalah sebesar 0,711. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) memiliki

pengaruh sebesar 71,1% terhadap variabel Kinerja (Y), sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis
Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji T Pengaruh Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.777	2.687		4.011	.000
	BEBAN KERJA	.782	.064	.795	12.298	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari hasil nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 12,298 > 1,988 dan nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05 artinya Ha1 diterima dan Ho1 ditolak, Maka dapat disimpulkan, bahwa Secara parsial beban kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) berpengaruh signifikan pada PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan.

Tabel 9. Hasil Uji T Pengaruh Stres Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.667	2.567		4.935	.000
	STRES KERJA	.734	.060	.791	12.139	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan Tabel 9 yang telah disebutkan sebelumnya, diperoleh nilai t hitung sebesar 12,139 > 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Dengan demikian, PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan Secara parsial Stres kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) berpengaruh signifikan.

Uji F simultan

Tabel 10. Hasil Uji f Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.233	2	517.616	110.709	.000 ^b
	Residual	406.767	87	4.675		
	Total	1442.000	89			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), STRES KERJA, BEBAN KERJA

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas diketahui bahwa f hitung memperoleh nilai sebesar 110.709 dengan tingkat sig. sebesar 0,000, Kemudian Untuk F tabel pada tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 diperoleh nilai $df(N2) = n - k (90 - 3) = 87$ dan $df(N1) = K - 1 = (3-1) = 2$ maka diperoleh nilai f tabel sebesar (3,101). Hasil perhitungan tersebut f hitung dan f tabel sebesar (110,709 > 3,101) artinya ha3 diterima dan ho3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama (Simultan) beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Woori Saudar 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan, karena nilai sig yang dihasilkan sebesar (0,000 < 0,05).

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan Hasil analisis data, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($12,298 > 1,988$) maka, H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak dan nilai sig. lebih kecil ($0,000 < 0,05$) artinya, Maka secara parsial terdapat pengaruh Signifikan antara Beban kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan. Menurut Abdul Kadir, Melania, Fredy Jayen dan Achmad Syaullah, (2021:127). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT .Panasea Banjarmasin.

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan SPSS Versi 23, nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar ($12,139 > 1,988$) dan nilai sig. Sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa Secara parsial pengaruh Stres kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) berpengaruh signifikan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan. Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moh Rizal Arfani, Bachruddin Saleh Luturlean, (2018:2770). Secara parsial simultan menunjukkan bahwa Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan SPSS Versi 23 dengan melakukan uji f atau simultan, diketahui bahwa nilai f hitung memperoleh nilai sebesar 110.709 dengan tingkat sig. sebesar 0,000, Kemudian Untuk F tabel pada tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 diperoleh nilai df (N_2) = $n - k$ ($90 - 3$) = 87 dan df (N_1) = $K - 1$ = ($3 - 1$) = 2 maka diperoleh nilai f tabel sebesar (3,101). Hasil perhitungan tersebut f hitung dan f tabel sebesar ($110,709 > 3,101$) artinya ha_3 diterima dan ho_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan, karena nilai sig yang dihasilkan sebesar ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik Abdul Rohman, Rully Moch. Ichsan, SS., MM (2021:1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

5. PENUTUP

Secara parsial Variabel Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dilihat karena, nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar ($12,298 > 1,988$) dan nilai sig. Sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, Maka dapat disimpulkan, bahwa Secara parsial Pengaruh beban kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) berpengaruh signifikan pada PT Bank Woori Saudara 906 Kantor Pusat Jakarta Selatan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai t hitung sebesar 12,139 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,988 dan nilai sig juga signifikan. Dapat disimpulkan bahwa PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan dipengaruhi secara signifikan oleh pengaruh stres kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) karena ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai f hitung lebih besar dari f tabel sebesar ($110,709 > 3,101$) menunjukkan bahwa ha_3 diterima dan ho_3 ditolak Hasil penelitian menunjukkan maka secara simultan variabel beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Woori Saudara 1906 Kantor Pusat Jakarta Selatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y., Tewal, B., & Taroreh, R. (2019). Pengaruh stres kerja, beban kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT FIF Group Manado. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1-10.
- Arfani, M., & Saleh Lutturlean, B. (2018). Pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT Sucofindo Cabang Bandung. *Jurnal Manajemen*, 1-16.
- Asih, S. Psi., G. Y., Widhiastuti, M.M., & R. D. (2018). *Stres Kerja*. Semarang: Semarang University Press.
- Budiasa, I. (2021). *Beban Kerja Dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management*. New York: Pearson Education.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT. BukuSeru.

- Indriyani, W., & Solihin, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Prima Freshmart Cabang Tangerang Kota. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 531-541.
- Lazuardi, W., & Solihin, D. (2024). Pengaruh Disiplin dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank J Trust Indonesia Kantor Cabang Sahid Sudirman Center. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 389-399. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i3.53>
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis manajemen pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional (Studi kasus: IAI An-Nur Lampung). *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Polakitang, A., Koleangan, R., & Ogi, I. (2019). Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Esta Group Jaya. *Jurnal Manajemen*, 1-10.
- Pranoto, L., & Retnowati. (2015). Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: PPM.
- Rindorindo, R. P., Murni, S., & Trang, I. (2019). Pengaruh beban kerja, stres kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan hotel Gran Puri. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.
- Rohman, M. A., & Ichsan, R. M. (2021). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1-22.
- Sartika, D. (2023). Stres Kerja. Jawa Barat: Widina.
- Sofiana, E., Wahyuarini, T., & Novieyana, S. (2020). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja staf pengajar Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 1-15.
- Solihin, D., & Wardani, A. K. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Turnover Intention pada Karyawan Bagian Indirect PT Mitsuba Indonesia di Tangerang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(5), 397-407.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of job satisfaction and its implications for the lecturers performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 9(2), 163-178.
- Sudjana, M. (2016). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sulastri, & Onsardi. (2020). Pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. *Journal of Management and Business*, 1-16.
- Utomo, S. (2019). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. *PARAMETER*, 4.